

Peningkatan Pengelolaan Bisnis Berkelanjutan melalui Pembelajaran Perencanaan Pajak Penghasilan Final pada Pengusaha UMKM di Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova

Dita Oki Berliyanti ^{1*}, Licke Bieattant ², Gatri Lunarindiah ³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

¹ dita.oki@trisakti.ac.id*, ² licke@trisakti.ac.id, ³ gatri.lunarindiah@trisakti.ac.id

* corresponding author : Dita Oki Berliyanti

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 18-01-2025

Revised : 30-01-2025

Accepted : 01-02-2025

Keywords :

Motivasi;

UMKM;

Perencanaan Pajak ;

Pajak Penghasilan Final ;

ABSTRACT

Tujuan dari PkM ini memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam pelaksanaan kewajiban pajak dengan sistem pemungutan Self Assesment mulai merencanakan, menghitung, menyetorkan dan melaporkan Pajak Penghasilan Final bagi para pelaku UMKM, sehingga Tujuan akhir akan tercapai dalam mengelola Organisasi bisnis Jasa yang inovatif dan berkelanjutan. Permasalahan yang mengemuka dalam hal perencanaan dan implementasi kewajiban Pajak Penghasilan Final bagi UMKM. UMKM adalah entitas usaha yang dapat dikatakan sangat unik dengan kriteria organisasi yang masih kecil dan jumlah karyawan yang masih cenderung sedikit. UMKM tergolong perusahaan sederhana, yang terkadang untuk masalah kewajiban pajak khususnya pembayaran pajak dianggap tidak penting dan dianggap sebagai pengurang laba dari pendapatan pengusaha UMKM, padahal jika pelaku UMKM lalai dalam melaksanakan kewajiban pajak akan berdampak pada pelanggaran Undang-undang bidang Pajak dan berkonsekuensi pada sanksi pajak baik sanksi administrasi maupun sanksi pidana pajak. Untuk itu sangatlah penting bagi pelaku UMKM untuk dapat memahami tentang pajak khususnya Pajak bagi pelaku UMKM, hal ini agar UMKM dapat melaksanakan kewajiban pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku, disamping dapat mengoptimalkan manfaat dari fasilitas perpajakan yang dapat mengefisiensi pembayaran pajak melalui perencanaan pajak, UMKM juga dapat meminimalkan risiko pelanggaran agar terhindar dari sanksi. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut diselenggarakan pelatihan untuk memotivasi para pengusaha UMKM memahami pengetahuan Perencanaan Pajak Penghasilan Final bekerjasama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti dengan Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova (SKBAC), yang dilakukan tim PkM FEB Usakti adalah (1) bagaimana membantu pelaku UMKM untuk dapat memotivasi para pengusaha UMKM ini dapat memahami secara cepat (2) dapat menghitung, menyetor serta melaporkan pajak penghasilan final tersebut.

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian penting yang sangat berperan dalam mempengaruhi kekuatan perekonomian nasional di Indonesia. UMKM merupakan usaha yang bersifat padat karya sehingga tidak membutuhkan persyaratan tertentu, seperti tingkat pendidikan, keterampilan karyawan dan penggunaan modal usaha yang relatif sedikit serta penggunaan teknologi yang cukup sederhana. UMKM menjadi salah satu unit usaha yang memiliki peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di Indonesia, bahkan dapat dikatakan menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia karena UMKM dianggap sebagai penyedia lapangan pekerjaan yang utama. Dalam persaingan yang semakin ketat dan dengan pertimbangan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia maka UMKM perlu untuk dapat terus bertahan bahkan memenangkan persaingan dalam dunia bisnis. Faktor keberhasilan UMKM dapat ditinjau dari 2 pihak yaitu pihak eksternal dan internal. Pihak eksternal terdiri atas aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial budaya dan ekonomi, dan aspek peranan lembaga terkait (Purwidiyanti, 2015). Di Indonesia, dengan sistem pemungutan pajak *Self Assessment System*, pemerintah memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban pajaknya sendiri mulai menghitung, menyetorkan dan melaporkan sendiri, dimana pemerintah melaksanakan fungsi pengawasan.



Pemerintah mendukung pertumbuhan UMKM dengan mengeluarkan beberapa kebijakan diantaranya Fasilitas tarif PPh Final UMKM 0,5% yang turun dari sebelumnya 1% dari Penghasilan Bruto, Batasan Penghasilan Bruto Tidak Kena Pajak sebesar Rp. 500.000.000,- bagi Pelaku UMKM Orang Pribadi dalam satu Tahun Pajak (Ayuningtyas dan Samosir, 2022) sebagaimana diatur Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu, jo Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 dan perubahan terakhir diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 . Faktanya, dibalik dukungan dari pihak eksternal, pihak internal pun memiliki peranan penting. Pihak internal terdiri atas aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek teknik produksi atau operasional. Ketiga aspek tersebut berkaitan erat dengan pemilik atau tersentral pada pemilik. Pemilik menjadi pihak penting dalam pengambilan keputusan suatu UMKM. Dengan kata lain, pemilik memiliki tanggung jawab paling besar dalam keberhasilan sebuah UMKM. (Purwidiyanti dan Rahayu, 2015). Dengan mempertimbangkan aspek internal dimana berdasarkan observasi sebelumnya, pelaku UMKM mengalami kendala dalam pencatatan keuangan dan pemahaman akan regulasi pajak, sehingga banyak pelaku UMKM tidak dapat melakukan analisa terhadap kinerja keuangan atas usaha mereka, dan juga tidak dapat memanfaatkan fasilitas pajak yang diberikan oleh pemerintah. Terlebih saat ini, jika UMKM memerlukan dukungan dana dari pihak ketiga dalam hal ini adalah Lembaga Keuangan (Bank) untuk melakukan ekspansi usaha, maka syarat untuk mendapatkan Fasilitas Pinjaman dari Pihak Bank salah satunya adalah melampirkan laporan keuangan dan SPT (Laporan Pajaknya).

Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova (SKBAC) yang berlokasi di Jl Japos Raya no.9, Tangerang Banten Indonesia, merupakan Sebuah lembaga yang memberikan pelajaran dan keterampilan berwiraswasta yang diselenggarakan setiap tahunnya tanpa memungut biaya apapun kepada mahasiswanya. Sekolah ini terbentuk atas dasar keprihatinan pada masyarakat sekitar Pondok Jati, sebab setelah warganya lulus SMA tidak bisa melanjutkan kuliah dan sulit mencari pekerjaan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti dimana para dosennya memiliki kewajiban utama yaitu selain dari pendidikan pengajaran, melakukan penelitian dan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat/PkM ini, merasa penting untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM ini , dengan cara memberikan penyuluhan dan pelatihan agar rencana untuk memberikan pemahaman yang benar dengan kondisi yang sebenarnya terjadi.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Secara umum, pelaksanaan PkM diselenggarakan dengan metode penyuluhan, disertai diskusi dan tanya jawab, pada peserta PkM (Para pengusaha UMKM yang bersekolah di SKBAC), di daerah sasaran (Tangerang, Banten). Adapun metoda yang digunakan tersebut adalah sebagai berikut:

Penyuluhan adalah proses pembelajaran bagi peserta, agar mereka mau dan mampu mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi teknologi, permodalan, dan sumberdaya lain, sebagai upaya meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraan, serta kesadaran dalam pelestarian lingkungan hidup. Secara ringkas, dibawah ini, disampaikan jadwal acara penyelenggaraan oleh Tim PKM dari FEB, pada hari Minggu tanggal 8 Desember 2024, bertempat di Ruang Kelas SKBAC kampus 1, Tangerang, Banten sebagai berikut:

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan

| SESI | KEGIATAN | PIC |
|---------------|--|---|
| 08.00- 08.30 | Registrasi daftar Hadir | Tim Panitia |
| 08.30 – 09.15 | Perencanaan Pajak Penghasilan Final untuk mengelola bisnis berkelanjutan | Tim Dr. Dra. Dita Oki Berliyanti, MM. CHRMP |
| 09.00 – 09.45 | Wirausaha Baru dalam membangun Fondasi Bisnis | Tim Dr. Nico Lukito, SE. MM |
| 09.50– 11.00 | Penetapan Harga Pokok produksi bagi wirausaha muda | Tim Dr. Dra. Dita Oki Berliyanti, MM. CHRMP |

| | | |
|---------------|--|---|
| 11.00 – 12.00 | Strategi Penetapan Harga Jual pad Produk barang dan Jasa | Tim Dr. Renny Risqiani SE. MM. MM.CMA.CPM |
| 12.10 | Penutup | Tim Panitia |

Beberapa dokumentasi yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan PkM di Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova dapat dilihat pada beberapa gambar berikut. Informasi dari gambar menunjukkan kegiatan PKM pada tanggal 8 Desember 2024 dengan jumlah peserta sebanyak 13 (tiga belas) orang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tata cara pelaksanaan PkM adalah sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan PkM dilaksanakan dengan cara pemberdayaan/pembekalan kepada peserta, dilakukan secara *offline*, dalam bentuk tatap muka langsung, dengan memberikan materi tentang Perencanaan Pajak Penghasilan Final untuk mengelola bisnis berkelanjutan selama kurang lebih 30 menit dan dilanjutkan dengan diskusi serta tanya jawab.
2. Para peserta adalah Para pengusaha UMKM yang merupakan siswa di sekolah SKBAC tersebut sangat antusias mengikuti kegiatan ini dan merasa sangat bermanfaat.
3. Panitia penyelenggara adalah Tim PkM dari FEB Usakti, dibantu oleh satu orang mahasiswa, satu orang alumni dan petugas dari Dimaslum.
4. Untuk keperluan ini, beberapa persiapan yang dilakukan Panitia PkM adalah Mempersiapkan *infocus projector* dan layar di Ruang Kelas SKBAC.

Hasil dari penyebaran kuesioner yang dibagikan untuk mengetahui kemampuan dari peserta bahwa semua peserta yang berjumlah 13 (tiga belas) orang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan mengikuti semua sesi dengan baik, terlihat semua antusias dengan penyampaian dari para presenter yang memaparkan materi-materi yang menarik.

Tabel 2. Evaluasi Pencapaian Pelaksanaan Program

| No. | Keterangan | Setuju | Cukup/Tidak Setuju |
|-----|-----------------------------------|--------|--------------------|
| 1 | Kognitif dari para peserta | 80% | 20% |
| 2 | Sikap dari para peserta (EI) | 90% | 10% |
| 3 | Perilaku dari para peserta | 80% | 20% |
| 4 | Kesesuaian materi yang diinginkan | 76,92% | 23,08% |

Sumber : data diolah

Jika dilihat dari tabel diatas terlihat bahwa kekuatan/keunggulan yang telah dimiliki peserta dalam pencapaian disini adalah Para Peserta memiliki kekuatan dalam memotivasi dirinya sendiri dalam pengetahuannya tentang melaksanakan kewajiban Pajak (menghitung, menyetorkan dan melaporkan Pajak) sebagai wujud rasa cinta tanah air, agar negara Indonesia Lebih maju (13/100%).

Para peserta mengetahui manfaat melaksanakan kewajiban (membayar pajak) sesuai dengan peraturan menjadi motivasi dalam melaksanakan kewajiban pajak bagi pelaku UMKM (11/84,6%), para peserta juga mengetahui bahwa otomatisasi sistem administrasi perpajakan di Indonesia mempermudah Wajib Pajak Pelaku UMKM melaksanakan kewajiban perpajakan (12/92%), Peserta masih kurang memahami bahwa kebijakan Tarif PPh Final UMKM sebesar 0,5% mencerminkan azas keadilan sebagaimana diatur dalam PP 23 Tahun 2018 jo PP 55 Tahun 2022 (6/46%).

Peserta antusias dan mengetahui dengan pasti bahwa Wajib pajak pelaku UMKM melakukan Strategi perencanaan pajak agar terhindar dari sanksi atas kesalahan dalam melaksanakan kewajiban pajak (13/100%), Peserta merasa kurang mengerti dan paham dalam hal pengisian dan tata cara pelaporan SPT PPh Masa dan Tahunan bagi UMKM (10/76,92%). Dari hasil tanya Jawab diakhir sesi ternyata (1) para peserta tidak mengetahui manfaat NPWP walau mereka semua telah memilikinya, (2) Tidak mengetahui Hak dan Kewajiban dengan memiliki NPWP.

Bagaimana cara memotivasi para pelaku Usaha UMKM agar mau memahami materi perencanaan Pajak Penghasilan Final, tentunya harus dilihat kebutuhan dari para pelaku usaha ini terlebih dahulu. Menurut Teori Maslow kebutuhan yang dirasakan para pelaku ini sudah sampai pada rasa Aman dimana ada Jaminan untuk usaha yang dijalankan akan tetap berlangsung (berkelanjutan) untuk itu pastinya lebih mudah untuk memotivasi para pengusaha ini dalam memberikan pelatihan yang bertujuan untuk membantu mereka menghindari resiko dari kesalahan dalam pelaksanaan kewajiban Pajak, kemudian agar pelatihan yang dilakukan mengenai sasaran maka Teori Motivasi Teori Penguatan (*Reinforcement Theory*) yang akan digunakan yaitu seseorang akan belajar untuk mendapatkan apa yang diinginkan dan akan menghindari sesuatu yang tidak diinginkan (penguatan mempengaruhi perilaku) (Luthans, 2007; Robbins and Judge, 2019; berliyanti, *et.al.*, 2023)

Suandy (2017) menyatakan bahwa Perencanaan pajak adalah proses pengelolaan kewajiban pajak wajib pajak yang dilakukan secara legal dan sistematis untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayar, dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dan tujuan dari perencanaan pajak adalah Mengurangi Beban Pajak: Melakukan optimasi pajak tanpa melanggar hukum, Adapun salah satu strategi utama perencanaan pajak menurut Darussalam, Septriadi, dan Waluyo (2010), Pemanfaatan Insentif Pajak: Menggunakan fasilitas perpajakan seperti pengurangan pajak atau pembebasan pajak.

Sebagaimana diketahui PPh Final UMKM 0,5% adalah salah satu Fasilitas pajak yang diberikan oleh pemerintah, Sesuai ketentuan pada Pasal 2 PP Nomor 23 Tahun 2018, yang tarif pajak penghasilan yang bersifat final yang dikenakan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu dibawah 4,8 Milyar per tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua Wajib Pajak (WP) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (WP UMKM) yang memiliki peredaran bruto tidak lebih dari Rp. 4,8 miliar dalam satu tahun pajak, berhak untuk mendapatkan fasilitas Pajak Penghasilan (PPh) dengan tarif final sebesar 0,5%. Namun disamping fasilitas tarif 0,5%, khusus WP Orang Pribadi yang menerima atau memperoleh penghasilan usaha dibawah Rp 4,8 miliar, mendapatkan fasilitas pembebasan Penghasilan bruto hingga 500 juta.

Jika dikaitkan konsep Manajemen dalam teori Motivasi dengan Materi Perencanaan Pajak Penghasilan Final bagi pengusaha UMKM, dalam merencanakan, menghitung, menyetor serta melaporkan pajak penghasilan final tersebut dimulai dari konsep dasar dilakukannya pengendalian potensi pajak, karakteristik dan motivasi dilakukannya perencanaan pajak, Tahapan dalam perencanaan pajak, aspek formal dan materiil dalam strategi perencanaan pajak serta diakhiri dengan pemilihan bentuk entitas bisnis guna meminimalisir potensi pajak.



Gambar 1. Dosen yang memberikan penyuluhan Ibu Licke dan Ibu Dita Oki pada Kegiatan PkM FEB Usakti di Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova



Gambar 2. Para Dosen yang memberikan penyuluhan beserta peserta Kegiatan PkM FEB Usakti di Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova



Gambar 3. Peserta Penyuluhan mengikuti Kegiatan PkM FEB Usakti di Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova

D. PENUTUP

Simpulan

Pentingnya memberikan pemahaman secara komprehensif kepada para pelaku UMKM yang tergabung dalam Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova, Kota Tangerang, Banten. Terkait dengan motivasi perencanaan Pajak Penghasilan Final 0,5% bagi pelaku UMKM agar para pelaku UMKM dapat mengetahui dan memiliki keterampilan dalam pelaksanaan kewajiban pajak dengan sistem pemungutan *Self Assesment* mulai merencanakan, menghitung, menyetorkan dan melaporkan Pajak Penghasilan Final bagi para pelaku UMKM sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku, sehingga Tujuan akhir akan tercapai dalam mengelola Organisasi bisnis Jasa yang inovatif dan berkelanjutan. Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka dapat dibuat simpulan, sebagai berikut: 1) Terdapat peningkatan kemampuan pemahaman peserta dalam mempelajari materi tentang Perencanaan Pajak .penghasilan Final untuk para pelaku UMKM; 2) Peserta mengetahui Hak dan kewajiban sebagai wajib pajak yang memiliki NPWP; 3) Peserta mengetahui manfaat sebagai Wajib Pajak dan memiliki NPWP.

Saran

Dinamika aturan perpajakan yang seringkali berubah, memaksa para Wajib Pajak untuk tetap mengikuti perkembangan dan aturan perpajakan yang menyangkut kewajiban perpajakannya, agar tetap dapat menjalankan kewajiban perpajakan dengan benar. Dengan minim-nya sosialisasi yang dilakukan oleh instansi terkait, maka perlu melibatkan seluruh pihak dalam hal ini Institusi Pendidikan untuk terus melaksanakan Pelatihan dan Pengabdian Masyarakat secara berkesinambungan agar dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya di bidang perpajakan. Adapun Rekomendasi yang dapat diberikan kepada beberapa pihak terkait adalah perlu diadakan kembali penyuluhan dengan materi teknis pengisian SPT PPh Tahunan Orang Pribadi bagi pelaku UMKM dan tatacara pelaporannya.

Ucapan Terima Kasih

Dengan ketulusan dan kerendahan hati, kami ucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen dan Program Studi DIII Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Trisakti yang telah membantu kelancaran dalam pelaksanaan pengabdian.
2. Pengurus Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova Kota Tangerang, Banten dan Peserta sekaligus Pelaku UMKM Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova Kota Tangerang, Banten, Panitia serta Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Trisakti yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.
3. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah/Humas FIA, Universitas Indonesia, 2023 <https://www.ui.ac.id/ui-edukasi-manfaat-perpajakan-bagi-pelaku-umkm-di-kampung-tematik-mulyaharja-bogor/> diunduh 3 oktober 2024
- Anungtya dan Samosir , (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Tangerang. *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis* Vol. 1, No. 2, Juni. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>
- Berliyanti. DO; Aseanty, D; dan Baliartati, BO.(2023). *Perilaku Keorganisasian, Dasar dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada.
- Luthans. F, *Organizational Behavior*, 13th Edition, Mc.Graw Hill, International Edition Kreitner, Robert and Angelo (2007), *Organizational Behavior*, 4th Edition, Irwin/Mc.Graw Hill, Inc, International Edition
- Darussalam, Danny Septriadi, & Waluyo. (2010). *Perencanaan Pajak: Konsep dan Strategi*. Jakarta: Danny Darussalam Tax Center (DDTC)
- Robbins, Stephen P. and. Judge, Timothy A (2019) *Organizational Behavior*, 18th Edition, PrenticeHall Inc.
- Suandy, E.(2017). *Perencanaan Pajak* .Edisi 6, Jakarta: Salemba Empat
- Pohan, A. C .(2014). *Manajemen Perpajakan-Strategi Perencanaan pajak dan bisnis*.
- Purwidianti dan Rahayu, (2015) faktor pengaruh eksternal dan internal terhadap kinerja usaha industry kecil dan menengah di Purwokerto Utara, *Kinerja*, Vol 19 no 2 <https://doi.org/10.24002/kinerja.v19i2.541>